

"Penguatan karakter, religius & karakter"

Resume GGG

Seminar

- Tari & pembacaan doa : Rima Anggraini
- Sambutan Ketua LP3M / P - MKU
 1. Prof. Dr. Ir. Wan Abbas Zakaria, M.S
 2. Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd.
- Sambutan Plt. Rektor Unila
Dr. M. Sofwan Effendi, M.Ed.

pengisi materi

① Dr. M. Bahrudin, M.A. (Moderasi Agama)

- Membahas Konferensi WCRP, Kyoto 1970 yaitu genesis & content of the global ethic project.
- Kesimpulan : 'Tidak ada perdamaian antar bangsa jika tidak ada perdamaian diantara agama'
- Moderasi beragama → Soul / ruh kerukunan umat beragama.
- kerukunan beragama → pilar kerukunan Nasional.
- Moderasi terdapat 3 pilar
 1. Moderasi (pemikiran, gerakan & perbuatan).
- Moderasi agama dlm berbagai bidang
 1. Moderasi dlm berkeyakinan
 2. Terbukanya pintu rukhsah (keringanan)
 3. Rutin menjalankan ajaran agama walaupun sedikit.
 4. Moderat dlm perilaku & membelanjakan harta.
- Hambatan & solusi global ethic
 1. eksklusivisme
 -
 -
 -
- } Inklusivisme
- Indikator moderat.
- Acknowledge, celebrate, value, Learn, Respect.

② Prof. Dr. H. A. Gani, S. Ag. SH. M. Ag

"Penguatan karakter melalui pendidikan spiritual"

- Pentingnya pendidikan spiritual.
- Dunia dan akhirat harus seimbang
- 4 perkara yang akan ditanyakan di hari akhir
 - Umar, Ilmu, Harta, & tubuh

③ Dr. Saiful Barri, M.pd
'Penguatan Karakter Kebangsaan'

- Negarawan
 - ↳ Seorang yang ahli menjalankan pemerintahan
- tujuan
 - ↳ segala upaya untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan negara

Ada beberapa ancaman negara

Terorisme, ekonomi, politik, narkoba, Bencana alam, Ideologi, Teknologi, pornografi dll.

Mengapa (alasan) pentingnya sikap kebangsaan

1. Negara layaknya seperti makhluk hidup.
2. Maka perlu dilindungi dengan HRAQ.

Doktrin nilai nasionalisme yg berpancasila.

1. rela berkorban untuk kepentingan bangsa.
2. Mencintai tanah air.

- Alat pemersatu sebagai ideologi berbangsa

(Pancasila, UUD 1945 & bhineka tunggal ika).

Ideologi terancam apabila negara

1. Bertindak sendiri tanpa dengan kearifan lokal.
2. Tidak ditanamkan sejak dini kepada seluruh warga negara.
3. Pancasila hanya sebagai slogan saja, teori tidak menjadi pandangan hidup berbangsa.
4. Berpikir & berupaya untuk mengganti ideologi bangsa (resiko yg tinggi)
5. Melemahkan kebhinekaan.

Kenakalan remaja gambaran hancurnya masa depan bangsa

1. Merokok
2. seks bebas

3. Melawan Orang tua

Laksanakan

1. Hati-hati, jangan mudah percaya kepada hal baru
2. Laporkan dengan aparat hal-hal yg mencurigakan